

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran bagi para peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006:131).

Dengan begitu pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan bersifat menyeluruh yang mencakup aspek fisik, intelektual, sosial, dan moral. Pendidikan jasmani dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia agar memiliki tingkat Kesehatan dan kebugaran yang tinggi.

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia karena dengan berolahraga seseorang mendapatkan kesegaran jasmani, pikiran dan prestasi dalam pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, perkembangan akademik, dan masih banyak lagi manfaat dari olahraga. Namun, di sisi lain olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk kita berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi secara individu maupun kelompok. Olahraga semakin diminati oleh banyak orang karena dapat dinikmati oleh seluruh kalangan, dimulai dari anak-anak hingga lanjut usia, olahraga

merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan berguna untuk menjaga dan meningkatkan Kesehatan dan daya tahan tubuh seseorang.

Pada era modern ini banyak sekali olahraga baru yang masuk ke Indonesia, salah satunya adalah olahraga bola lantai atau *floorball*. Olahraga *floorball* berasal dari negara Swedia, yang dipopulerkan oleh negara Finlandia dan Swiss, dimainkan pula oleh beberapa negara lainnya seperti Republik Ceko dan Estonia. *Floorball* adalah olahraga yang masih terbilang baru di Indonesia, hal ini membuat olahraga ini jarang diketahui oleh sebagian besar masyarakat sehingga membuat olahraga ini menjadi kurang populer di Indonesia. *Floorball* adalah suatu permainan bola kecil yang dilakukan secara berkelompok, dimainkan di dalam lapangan *indoor* ataupun *outdoor*, biasanya permainan ini dilakukan oleh 5 orang pemain dan seorang penjaga gawang (Lindstorm,2015:2). *Floorball* mempunyai karakteristik seperti olahraga *hockey ice*.

Dalam rangka meningkatkan popularitas olahraga *floorball* di Indonesia dapat dimulai dengan memperkenalkannya kepada siswa di kalangan sekolah menengah pertama (SMP) ataupun sekolah menengah akhir (SMA). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pengurus *floorball* Provinsi Banten, Rudi Kurniawan menyebutnya bahwa “di Tangerang Selatan sendiri olahraga *floorball* sudah mulai diperkenalkan di sekolah-sekolah melalui program ekstrakurikuler, diantaranya adalah SMPK-SMAK Penabur, SMA Pembangunan Jaya, SMA Abdi Siswa dan SMA Tarakanita Gading Serpong, hal ini membuktikan bahwa olahraga *floorball*

memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga di sekolah-sekolah yang ada di kota Tangerang Selatan. Namun, hal yang sangat disayangkan adalah sekolah-sekolah Negeri di Kota Tangerang Selatan belum ada yang memiliki ekstrakurikuler *floorball*, salah satunya adalah SMA N 7 Kota Tangerang Selatan, hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana.”

Kurangnya sarana dan prasana yang ada di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan seharusnya tidak menjadi penghambat untuk memperkenalkan cabang olahraga *floorball* kepada para siswa dan siswa yang ada di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan, karena guru sebagai fasilitator harus mampu melakukan improvisasi dalam menghadapi situasi dan keadaan, guru harus mampu memodifikasi sarana dan prasarana yang ada. Karena seandainya semua kendala yang ada dapat ditangani dengan baik oleh sekolah pasti minat siswa terhadap olahraga *floorball* akan lebih tinggi lagi, hal ini akan membuka wawasan dan hobi baru bagi siswa dan siswa SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk membuat penelitian tentang **“MINAT SISWA KELAS X TERHADAP PERMAINAN FLOORBALL DI SMAN NEGERI 7 KOTA TANGERANG SELATAN”**. Diharapkan melalui penelitian ini, para siswa dapat meningkatkan minat dan wawasannya terhadap permainan olahraga *floorball* dan dapat meningkatkan popularitas olahraga *floorball* itu sendiri di kalangan sekolah-sekolah khususnya sekolah negeri yang ada di kota Tangerang Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap permainan olahraga *floorball*
2. Kurangnya sarana dan prasana yang ada di sekolah-sekolah negeri kota Tangerang Selatan
3. Belum diketahui minat para siswa kelas X pada permainan *floorball* di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, biaya dan kemampuan maka tidak semua identifikasi masalah diatas dapat diteliti semuanya. Agar pembahasan tidak panjang lebar, dan keluar dari fokus permasalahan yang ada maka pokok permasalahan yang akan diteliti hanya sebatas minat para siswa kelas X pada permainan *floorball* di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah yang ada. Maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah “Seberapa Tinggi Minat Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan Pada permainan *Floorball*?”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa

- a. Dapat membantu siswa untuk mengenal permainan *floorball*.
- b. Memberikan pengalaman aktivitas gerak dengan permainan *floorball*
- c. Memberikan ilmu pendidikan jasmani tentang permainan kecil.

2. Bagi Sekolah

- a. Untuk membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan dalam cabang olahraga *floorball*.
- b. Untuk mengembangkan permainan *floorball* di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan.

3. Bagi Peneliti

- a. Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Sebagai pengembangan dalam cabang olahraga *floorball* di SMA Negeri 7 Kota Tangerang Selatan.

